

LAPORAN KERJA PRAKTIK
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
RUMAH SAKIT PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA
TINJAUAN STRUKTUR BAWAH

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada
Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus Semarang



Disusun Oleh :

Ryan Nurcholis
201003222011307

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS SEMARANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
RUMAH SAKIT PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA
TINJAUAN STRUKTUR BAWAH

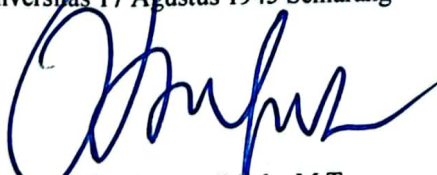
Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan
Pendidikan Tingkat Sarjana Program Strata I
Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Diajukan oleh :
Ryan Nurcholis
201003222011307

Telah disahkan pada tanggal : 13 Agustus 2024

Semarang,

Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang



Dr. Ir. Bambang Widodo, M.T.
NIDN. 0629016302

Disetujui
Dosen Pembimbing
Kerja Praktek



Tigo Mindaistiwi, S.T., M.Sc
NIDN. 0608129301

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik.....	8
1.3 Ruang Lingkup Kerja Praktik	9
1.4 Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5 Sistematika Penulisan Laporan	10
BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK	12
2.1 Uraian Umum Proyek	12
2.2 Data Umum Proyek.....	12
2.3 Data Teknis Proyek	14
2.4 Unsur – unsur Pengelola Proyek.....	14
BAB III ALAT DAN BAHAN.....	22
3.1 Uraian Umum.....	22
3.2 Peralatan.....	22
BAB IV METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN	37
4.1 Uraian Umum.....	37
4.2 Spesifikasi Bahan.....	37
4.3 Metode Pelaksanaan Pekerjaan.....	38
BAB V PENGENDALIAN MUTU	65
5.1 Uraian Umum.....	65
5.2 Pengendalian Waktu dan Biaya	65
5.3 Pengendalian Mutu Bahan	70
5.4 Pengendalian Kualitas Tenaga Kerja	72
5.5 Pengendalian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	73
BAB VI PENUTUP	75
DAFTAR PUSTAKA	77

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan selama penyusun melaksanakan Kerja Praktik pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pekerjaan Mini Pile menggunakan pile ukuran 30 x 30 cm dengan mutu beton K500 dengan variasi kedalaman 6 dan 9 m.
2. Pekerjaan Pile Cap terdapat 3 tipe dengan dimensi yang berbeda dengan pemakaian besi diameter Ø10, D13 dan D16. Mutu Beton yang digunakan yaitu K300. atau setara f_c 25 Mpa dengan nilai slump 10 ± 2 cm.
3. Pekerjaan Tie Beam memiliki dimensi 30 x 40 cm dengan pemakaian besi tulangan utama berdiameter D16, tulangan samping Ø12 dan tulangan sengkang menggunakan besi Ø8 jarak 10 cm. Mutu beton yang digunakan yaitu K300 atau setara f_c 25 Mpa dengan nilai slump 10 ± 2 cm.
4. Fungsi Tie Beam yang mengikat di kolom bertujuan untuk mendistribusikan beban antar kolom dan memberikan kekakuan tambahan pada struktur. Berbeda dengan Tie Beam yang secara umum mengikat di Pile Cap yang berfungsi untuk menghubungkan pilecap dan mendistribusikan beban dari kolom ke Mini Pile, serta meningkatkan stabilitas dan kekakuan pondasi.
5. PDA test merupakan metode pengujian yang sangat berguna dalam mengevaluasi kekuatan dan perilaku tiang-tiang pondasi. Hasil PDA test memberikan data yang berfungsi untuk memvalidasi desain struktural dan memastikan kekuatan fondasi dalam menahan beban struktural.

6.2 Saran

Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penyusun miliki, penyusun memberikan saran-saran selama melaksanakan Kerja Praktik, antara lain :

1. Berdasarkan pengamatan selama kerja praktik, perlunya penerapan K3 di lapangan dimana setiap pekerja yang berada di lingkungan proyek diharuskan menggunakan APD yang sesuai standar dari atas kepala hingga ujung kaki.

2. Pengawas sebaiknya lebih cermat dalam mengawasi pemasangan tulangan agar tidak terjadi kekurangan jumlah tulangan yang berakibat menurunnya kekuatan struktur atau pemborosan dalam pemasangan tulangan yang mengakibatkan pembengkakan biaya pelaksanaan.